**PROFIL PROFESI (*JOB PROFILE*)**

**Sektor : Pertambangan**

**Sub Sektor : Minyak dan Gas Bumi**

**Area Pekerjaan : Eksploitasi**

**Bidang : Pengeboran Pengembangan**

**A. IDENTITAS PROFESI**

1. Nama Profesi : **Juru Ledak**

2. Kedudukan Dalam

Organisasi : a. Atasan Langsung

Koordinator Pengeboran dan Peledakkan

b. Bawahan

Asisten Juru Ledak

3. Sektor Usaha Utama : Sektor Pertambangan

Sektor Usaha Terkait : a. Sektor Energi;

b. Sektor Konstruksi;

c. Sektor Sektor Industri Manufaktur

**B. PROFIL PEKERJAAN**

1. Ikhtisar Profesi :

Menerapkan K3 pada kegiatan peledakan, malakukan penyiapan dan pengangkutan bahan peledak, melaksanakan peledakan di lubang – lubang hasil pengeboran serta melakukan tindakan lain yang diperlukan agar kegiatan peledakan sesuai SOP dan petunjuk teknis.

2. Uraian Pekerjaan :

a. Melaksanakan dan menerapkan K3 (Keselamatan, Kesehatan Kerja) dan menjaga kelestarian lingkungan di tempat kerja peledakan;

Tahapan Proses Pekerjaan:

1) Menggunakan APD dan APK yang sesuai;

2)    Menyiapkan emergency kit;

3) Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan

4)    Melaksanakan penerapan prosedur darurat

5)    Melaksanakan penerapan pencegahan polusi lingkungan.

b. Menyiapkan bahan peledak;

Tahapan Proses Pekerjaan:

1) Melakukan pengecekan kebutuhan bahan peledak, sesuai rencana peledakan;

2) Memeriksa kesiapan dan ketersediaan bahan peledak;

3) Melakukan pencampuran bahan peledak (bahan peledak peka primer, bahan peledak emulsi);

4) Menyimpan produk peledak hasil pencampuran kedalam wadah/kontener yang telah disediakan sesuai dengan kriteria bahan peledaknya.

5) Mengikuti SOP dan Juknis terkait pencampuran bahan peledak, agar dihasilkan hasil pencampuran yang sesuai dan terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan (kecelakaan/peledakan yang tidak terkontrol);

1. Mencatat semua tahapan dan kejadian pada kegiatan menyiapkan bahan peledak.

c. Melakukan pengangkutan bahan peledak;

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Mengangkut bahan peledak/hasil pencampuran bahan peledak;
2. Menangani pengangkutan bahan peledak dengan hati – hati yang penanganannya sesuai dengan kriteria bahan peledaknya (bahan peledak peka primer, bahan peledak, peka detonator, bahan peledak detonator)
3. Gunakan kendaraan pengangkut bahan peledak yang sudah dipastikan kelayakan dan keamanannya;
4. Mencatat semua tahapan dan kejadian pada kegiatan pengangkutan bahan peledak.

d. Melaksanakan peledakan;

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Memeriksa lubang ledak yang telah disiapkan oleh operator bor*;*
2. Mengisi bahan peledak (bahan primer atau campuran bahan) kedalam lubang ledak, pengisian lubang ledak harus memperhatikan jenis bahan peledak yang digunakan, apabila menggunakan bahan peledak peka primer, pada saat menuang kedalam lubang ledak, perhatikan jumlah bahan peledak yang dituangkan kedalam lubang ledak;
3. Merangkai peledakan sesuai jenis detonator dan memastikan bahwa pemasangan rangkaian peledakan (detonator, kabel) sudah sesuai dengan kebutuhan;
4. Melakukan penyumbatan lubang ledak dengan memastikan kelayakan dan keamanan material penymbat lubang ledak;
5. Melakukan peledakan lubang ledak dengan menekan tombol pemicu, sebelum menekan tombol pemicu ledakan, pastikan bahwa lingkungan sekitar sudah aman (orang dan peralatan sudah dievakuasi dan dipisahkan pada jarak aman).
6. Melakukan pemeriksaan hasil peledakkan, setelah wilayah sekitar ledakan dipastikan aman dari efek peledakan;
7. Mencatat semua tahapan dan kejadian pada kegiatan peledakan.

e. Melaporkan hasil kegiatan secara berkala kepada pimpinan:

Tahapan Proses Pekerjaan :

1) Memeriksa data atau laporan yang akan dilaporkan;

2) Melaporkan target dan pencapaian;

3) Memberikan solusi dan atau langkah kedepan yang belum tercapai dan meminta arahan dari pimpinan.

3. Tanggungjawab :

1. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja;
2. Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan;
3. Menjaga peralatan/bahan peledakan dari kerusakan dan kehilangan;
4. Memastikan operasi peledakan dilaksanakan sesuai SOP dan juknis ;
5. Memastikan penggunaan APD sesuai standard dan SOP nya;
6. Mencatat dan melaporkan keadaan selama operasi peledakan secara lengkap dan disiplin.

4. Wewenang :

1. Meminta dan memerintahkan untuk mengosongkan/evakuasi orang dan peralatan dari area peledakan;
2. Menunda atau menyetop pelaksanaan peledakan apabila dirasakan area peledakan belum aman;
3. Mengambil tindakan yang diperlukan apabila terjadi keadaan darurat;
4. Mengusulkan perbaikan kondisi kerja dalam rangka meningkatkan keselamatan dan keamanan operasi pengeboran.

5. Output Pekerjaan :

a. Hasil sejumlah lubang ledak yang berhasil diledakan;

b. Kelancaran pelaksanaan operasi peledakan lubang ledak;

c. Laporan hasil pengecekan kondisi bahan peledak;

d. Laporan hasil pengecekan kondisi kendaraan pengangkut bahan peledak;

d. Catatan dan laporan selama pelaksanaan kegiatan peledakan.

6. Peralatan dan Bahan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Alat/Bahan Kerja** | **Digunakan Untuk** |
| 1 | SOP | Pedoman pelaksanaan kerja |
| 2 | Dokumen petunjuk kegiatan | Juknis |
| 3 | Buku pegangan juru ledak | Juknis |
| 4 | Buku/formulir isian kegiatan | Mencatat data kegiatan |
| 5 | Buku petunjuk tindakan darurat medis | Juknis |
| 6 | APD | Alat keselamatan |
| 7 | Emergeny kit | Sarana keadaan darurat |
| 8 | ATK | Sarana tulis menulis |
| 9 | Buku petunjuk tindakan darurat medis | Juknis |
| 10 | Check list peralatan | Daftar pemeriksaan |
| 11 | Alat komunikasi (HT) | Sarana komunikasi |
| 12 | Bahan/material peledak | Bahan baku atau material bahan peledak |
| 13 | Peralatan pencampur bahan | Peralatan pencampur bahan peledak |
| 14 | Detonator, kabel, batere | Rangkaian peralatan peledakan |
| 15 | Mobil/Truk/Troli | Sarana pengangkut bahan peledak |
| 16 | APAR | Alat pemadam |

7. Indikator Pekerjaan :

a. Tingkat kecelakaan kerja;

b. Tingkat kerusakan lingkungan;

c. Kesesuaian dengan jadwal kegiatan;

d. Jumlah lubang yang berhasil diledakkan;

e. Kelengkapan, ketepatan waktu dan kerapihan laporan

8. Risiko Pekerjaan :

a. Stres

b. Kelelahan

c. Gangguan pendengaran/kebisingan;

d. Kecelakaan kerja;

e. Kejenuhan;

**C. PERSYARATAN KOMPETENSI PROFESI**

1. Kompetensi Teknis : a. Mampu mengenali/mengidentifikasi bahan peledak dan efek bahaya serta penanganannya;

b. Mampu menerapkan K3 dan keselamatan orang serta lingkungan;

c. Mampu mendeteksi kelainan/situasi abnormal pada saat operasi peledaan;

d. Mampu menggunakan sarana darurat/ emergency;

e. Mampu membuat catatan kerja dan laporan kerja.

2. Kompetensi Manajerial : -

3. Kompetensi Sosial : a. Mampu bekerjasama dan bersosialisasi;

b. Mampu berkomunikasi;

c. Memiliki fokus kerja dan berorientasi pada hasil kerja.

**D. PERSYARATAN KUALIFIKASI PROFESI**

1. Pendidikan Formal : Minimal SMK

Jurusan : Teknik pengeboran

2. Pengalaman Kerja : 2 tahun sebagai Asisten Juru Ledak

3. Pelatihan yang

Dibutuhkan untuk

Menduduki Jabatan : a. Pelatihan ahli/Juru Ledak;

b. K3 dan perlindungan lingkungan;

c. Pengembangan profesi.

4. Sertifikasi Profesi : a. SIB (Surat Ijin Bekerja) dari POLRI

b. Sertifikat juru ledak dari asosiasi/LSP

5. Pengetahuan Kerja : a. Memahami proses bisnis pengeboran darat;

b. Memahami pola kerja perusahaan minyak/gas.

6. Wawasan Teknis :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | IT | Pengetahuan terkait cara kerja komputer (hardware dan software) dan peralatan elektronik |
| 2 | K3/keamanan | Pengetahuan terkait keselamatan dan kesehatan kerja. |
| 3 | Fisika | Pengetahuan terkait prinsip fisik dan hukum antara benda fisik dan memahami karakteristik benda cair,pada,gas,dinamika atmosfir,mekanik,listrik,atom dan struktur atom serta proses lainnya. |
| 4 | Pelayanan Konsumen | Pemahaman terkait pentingnya melayani konsumen dengan baik dan memahami kebutuhan dan kepuasan pelanggan |
| 5 | Produksi dan pengolahan | Pengetahuan bahan baku, proses produkdi, kontrol kualitas, biaya dan teknik untuk memaksimalkan hasil produksi/pengolahan |
| 6 | Mekanikal | Pengetahuan tentang mesin – mesin, alat – alat penggunaan ,perbaikan dan pemeliharaannya. |

7. Keterampilan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Pemahaman bacaan | Memahami kalimat yang ditulis dan paragraf dalam dokumen kerja terkait |
| 2 | Monitoring | Pemantauan/menilai kinerja diri sendiri, orang lain atau organisasi untuk melakukan perbaikan atau tindakan korektif |
| 3 | Berpilir Kritis | Ketrampilan dalam menggunakan nalar dan logika untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan pada suatu keadaan dalam rangka bertindak dan mengambil solusi |
| 4 | Mendengar secara aktif | Memberikan perhatian atas apa yang dikatan orang lain dan memahami poin penting dari apa yang dibicarakan orang lain tsb. |
| 5 | Menyampaikan pendapat/komunikasi | Berbicara kepada orang lain untuk menyampaikan pesan dan informasi secara efektif |
| 6 | Pengoperasian dan pengendalian | Mengontrol operasi peralatan atau sistem pengendalian |

8. Karakteristik Tuntutan

Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Etika Kerja | Bekerja dengan mengutamakan kejujuran dan beretika |
| 2 | Berinisiatif | Bekerja dengan kemauan untuk mrngambil tanggung jawab dan tantangan |
| 3 | Kemandirian | Bekerja dengan mandiri, dengan sedikit atau tanpa pengawasan dengan berpedoman pada standar prosedur kerja |
| 4 | Perhatian pada detail | Bekerja dengan hati – hati dan detail serta menyeluruh |
| 5 | Inovasi | Bekerja dengan kreatifitas dan pemikiran alternatif untuk mengembangkan ide – ide baru terkait masalah kerja yang dihadapi |
| 6 | Analisa | Bekerja dengan menganalisis informasi dan menggunakan logika untuk menangani masalah yang terkait demham pekerjaan |

**E. KONDISI TEMPAT KERJA**

1. Tempat Kerja : a. Di alam terbuka/dibawah tanah;

b. Kondisi tempat kerja luas atau sempit;

c. Suhu tempat kerja kering (terpapar panas) atau basah (terpapar hujan);

d. Tingkat kebisingan tinggi;

e. Tingkat penerangan cukup/kurang;

f. Tingkat kelembaban udara tinggi;

2. Minat Kerja : Profesi ini dapat dilakukan oleh profil pekerja yang memiliki minat sebagai berikut:

a. I (*Investigative*):

Pekerjaan yang membutuhkan penelitian, analisis kritis, penciptaan ide/konsep, akademis-ilmiah, ketelitian dan ketepatan yang tinggi;

b. C (Conventional):

Pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi/tugas dasar organisasi, mengikuti kebijakan at

au prosedur, pelaporan yang rinci, jadual kerja yang ketat dan terstruktur;

c. E (Entrepreneurial):

Pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan yang menantang atau melibatkan pengambilan risiko, serta melibatkan pengambilan keputusan.

**F. POLA PENJENJANGAN**

1. Karier Struktural (ke atas) :

a. Manajer Pengeboran

b. Koordinator Pengeboran dan Peledakan

2. Karier Fungsional : a. Juru Ledak Ahli

b. Juru Ledak Terampil

3. Kedudukan dalam

Organisasi : (gambarkan struktur profesi, satu jabatan ke atas dan satu layer jabatan di bawahnya)

Koordinator Pengeboran dan Peledakkan

Asisten

Juru Ledak

Juru Ledak

**F. INFORMASI UMUM**

1. Pekerjaan Terkait : a. Pengeboran Permukaan/pertambangan terbuka

b. Pengeboran Lepas Pantai

c. HSE Inspector

d. Internal trainer

2. Kisaran Upah : Rp